



Judul Tugas Akhir Skripsi :

PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DALAM PENANGANAN KASUS EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK SECARA DARING DI FILIPINA: SWEETIE 2.0 (2016-2017)

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi Persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Anjelyn Febriota Pratama

NIM : 2110412224



**PROGRAM STUDI
HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA TAHUN 2025**

**PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DALAM
PENANGANAN KASUS EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK SECARA
DARING DI FILIPINA: SWEETIE 2.0 (2016-2017)**

***THE UTILIZATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) IN ADDRESSING
ONLINE CHILD SEXUAL EXPLOITATION CASES IN THE PHILIPPINES:
SWEETIE 2.0 (2016-2017)***

Oleh:

Anjelyn Febriota Pratama

2110412224

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 09 Januari 2026

Pembimbing Utama



Jati Satrio, S.IP.,MA.



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA
2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Anjelyn Febriota Pratama

NIM : 2110412224

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 12 Februari 2026

Yang menyatakan,



(Anjelyn Febriota Pratama)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjelyn Febriota Pratama
NIM : 2110412224
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM
PENANGANAN KASUS EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK SECARA
DARING DI FILIPINA : SWEETIE 2.0 (2016-2017)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Februari 2026

Yang menyatakan,



Anjelyn Febriota Pratama

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anjelyn Febriota Pratama
NIM : 2110412224
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam
Penanganan Kasus Eksploitasi Seksual Anak Secara
Daring di Filipina : Sweetie 2.0 (2016-2017)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenar-benarnya dan semoga digunakan
sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Februari 2026

Yang menyatakan,



Anjelyn Febriota Pratama

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : ANJELYN FEBRIOTA PRATAMA
NIM : 2110412224
PROGRAM STUDI : S1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
JUDUL : PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)
DALAM PENANGANAN KASUS EKSPLOITASI
SEKSUAL ANAK SECARA DARING DI FILIPINA:
SWEETIE 2.0 (2016-2017)

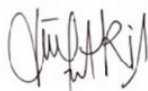
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Jati Satrio, S.IP, MA.)

Penguji 1



(Dini Putri Saraswati, S.HI, MA.)

Penguji 2



(Hesti Rosdiana, M.Si)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP.,

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 9 Januari 2026

**PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM
PENANGANAN KASUS EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK SECARA
DARING DI FILIPINA : SWEETIE 2.0 (2016-2017)**

Anjelyn Febriota Pratama

ABSTRAK

Eksplorasi seksual anak secara daring atau Online Child Sexual Exploitation and Abuse (OCSEA) merupakan bentuk kejahatan transnasional yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi digital dan internet. Filipina menjadi salah satu episentrum OCSEA global akibat tingginya penetrasi internet, kerentanan ekonomi, serta keterlibatan pelaku lintas negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penanganan OCSEA di Filipina melalui studi kasus proyek Sweetie 2.0 yang dikembangkan oleh organisasi non-pemerintah internasional Terre des Hommes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari laporan organisasi internasional, dokumen resmi, dan artikel jurnal ilmiah. Analisis penelitian ini didasarkan pada konsep transnational crime, peran NGO sebagai aktor non-negara, serta prinsip AI Ethics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sweetie 2.0 berperan efektif dalam mengidentifikasi pola kejahatan OCSEA lintas negara dan mendukung kerja aparat penegak hukum melalui pengumpulan data pelaku secara global. Namun, implementasi teknologi ini juga menghadirkan tantangan terkait etika, privasi, isu kedaulatan negara, dan legitimasi hukum. Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan AI dalam penanganan OCSEA perlu diiringi dengan kerangka etis, hukum, dan kerja sama internasional yang kuat.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, OCSEA, Sweetie 2.0, Kejahatan Transnasional, NGO

***THE UTILIZATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) IN
ADDRESSING ONLINE CHILD SEXUAL EXPLOITATION CASES IN THE
PHILIPPINES: SWEETIE 2.0 (2016-2017)***

Anjelyn Febriota Pratama

ABSTRACT

Online Child Sexual Exploitation and Abuse (OCSEA) has emerged as a form of transnational crime that continues to expand alongside the rapid development of digital technology and internet connectivity. The Philippines has become one of the global hotspots of OCSEA due to high internet penetration, socio-economic vulnerabilities, and the involvement of offenders operating across national borders. This study aims to analyze the utilization of Artificial Intelligence (AI) in addressing OCSEA in the Philippines through a case study of the Sweetie 2.0 project developed by the international non-governmental organization Terre des Hommes. This research employs a qualitative approach with a case study method, relying on secondary data obtained from international organization reports, official documents, and academic journal articles. The analysis is grounded in the concepts of transnational crime, the role of non-governmental organizations as non-state actors, and principles of AI ethics. The findings indicate that Sweetie 2.0 contributes effectively to identifying patterns of cross-border OCSEA and supporting law enforcement efforts through the collection of actionable intelligence on offenders. However, the implementation of AI-based detection also raises challenges related to ethical considerations, data privacy, state sovereignty, and legal legitimacy. This study highlights the importance of integrating technological innovation with robust legal frameworks, ethical standards, and international cooperation in combating OCSEA.

Keywords : Artificial Intelligence, Online Child Sexual Exploitation, Sweetie 2.0, transnational crime. Non-Governmental Organizations

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penanganan Kasus Eksploitasi Seksual Anak secara Daring di Filipina : Sweetie 2.0 (201-2017)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Hub.Int pada program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Anter Venus, MA., Comm. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi.
2. Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada semua mahasiswa untuk kelancaran studi.
3. Mbak Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Mas Jati Satrio, S.IP .,MA selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan, nasihat, dukungan akademik sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini serta telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan

bimbingan dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Mbak Dini Putri Saraswati, S.HI, MA dan Mbak Hesti Rosdiana, M.Si selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan saran yang kritik yang sangat bermanfaat untuk membangun skripsi ini.
6. Bapak Ito dan Ibu Ernita selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa yang berlimpah dan dukungan mental dan materi serta motivasi selama pengerjaan skripsi ini.
7. Andrean Aprialita dan Rafiq Aziz selaku adek dari penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis
8. Mylo selaku kucing peliharaan penulis yang senantiasa secara tidak langsung menemani pengerjaan skripsi di waktu malam hari dan menjadi sumber hiburan serta penghilang stress untuk penulis.
9. Mochammad Daffa Dave Wipasca S.Pd selaku kekasih dari penulis yang telah memberikan perhatian yang tulus, motivasi, dukungan mental dan materi, mendengarkan keluh kesah penulis serta menjadi sumber semangat dan kekuatan untuk penulis.
10. Om Prof. Dr. Susilo D.Ed , Tante Yuli Asti, Kak Ken Putri Shafa Salsabila S.I.Kom, dan Kak Alif Hendradi S.T.Ind selaku keluarga dari kekasih penulis yang telah memberikan doa, dukungan, serta sambutan yang hangat kepada penulis.
11. Riska Nuraini S.Tr.Kes, Maulana Hadita Putra S.Psi., Bripda Farid Ahza Kurniawan selaku sahabat-sahabat penulis sejak masa sekolah yang telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan dukungan moral, serta menemani perjalanan akademik penulis hingga saat ini.
12. Audrey Alysia Aldora S.Hub.Int, Az Zahra Maharani S.Hub.Int, M.Syaidane Althaf S.Hub.Int, M.Sadad Rasyad S.Hub.Int, Kanaya Aisha Koraag, Meisha Yola Kirana, Rafsya Adira Rinaldi, dan Raja Ramadhan selaku teman dekat sejak perkuliahan hingga saat ini, yang telah memberikan bantuan, diskusi, kebersamaan, serta semangat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

13. Kak Vivi Mayvita S.I.Kom dan Kak Fattah Tansaguna Ramadhanu selaku teman dekat penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Anjelyn Febriota Pratama, diri saya sendiri. Terima Kasih sudah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan melewati banyak tantangan dan rintangan. Terima kasih selalu tetap berusaha, sabar, dan berdoa serta bertanggung jawab pada penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 20 Desember 2025



Anjelyn Febriota Pratama

DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	13
1.3 TUJUAN PENELITIAN	14
1.4 MANFAAT PENELITIAN	14
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 TEORI AI <i>ETHICS</i>	17
2.2 KONSEP <i>TRANSNATIONAL CRIME</i>	21
2.3 KONSEP <i>NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATIONS</i>	26
2.4 KERANGKA PEMIKIRAN	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN PENELITIAN	34
3.2 JENIS DATA	36
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	37
3.4 TEKNIK ANALISIS DATA	37
3.5 TABEL RENCANA WAKTU PENELITIAN	40

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 KASUS EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK SECARA DARING DI FILIPINA DAN INISIATIF SWEETIE 1.0.....	41
4.2 SWEETIE 2.0	47
4.3 ANALISIS <i>AI ETHICS</i> DALAM PROYEK SWEETIE 2.0 DISKURSUS HUBUNGAN INTERNASIONAL DAN PERBANDINGAN DENGAN KASUS SERUPA	55
4.4 EVALUASI EFEKTIVITAS PROYEK SWEETIE DALAM MENANGANI KASUS EKSPLOITASI ANAK SECARA DARING DI FILIPINA	66
4.5 RESPON FILIPINA TERHADAP PROYEK SWEETIE 2.0 .	69
4.6 TANTANGAN DAN KONTROVERSI DALAM PEMANFAATAN PROYEK SWEETIE 2.0	76

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN.....	79
5.2 SARAN.....	82
1. SARAN PRAKTIS	82
2. SARAN AKADEMIS	84

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5	Waktu Penelitian	40
Tabel 4.3	Perbandingan Proyek Sweetie Filipina 2013-2017 dengan Project <i>Arachnid</i> Kanada 2016-sekarang dan <i>Emotional Ai</i> Eropa 2017-sekarang...	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sweetie AI	7
Gambar 2.4	Kerangka Pemikiran Penelitian	31
Gambar 4.1	Sweetie AI 1.0	46
Gambar 4.2	Percakapan Pelaku dengan Sweetie Ai	54